



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BOOKLET* PADA PENINGKATAN
PENGETAHUAN PETERNAK KAMBING TENTANG PENYAKIT *SCABIES* DI KTT
NGUPOYO SATO DESA WONOSARI KECAMATAN PATEBON
(*The Effect of Using Booklet on Increasing Goat Farmers' Knowledge About Scabies in
KTT Ngupoyo Sato Wonosari Village, Patebon District*)**

Parwiyati, S., W. Sumekar dan D. Mardiningsih*
Program Studi S-1 Peternakan
Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro
**fp@undip.ac.id*

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh penggunaan media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan peternak kambing tentang penyakit *scabies*, dan untuk mengetahui pengaruh perbedaan ukuran pada media *booklet*. Penelitian menggunakan metode eksperimen *pre-test* dan *post-test*. Responden sebanyak 24 peternak kambing anggota KTT Ngupoyo Sato dengan kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *booklet* ukuran besar maupun ukuran kecil dapat meningkatkan pengetahuan peternak kambing tentang penyakit *scabies* sebesar 25,40% dan 14,37%. Hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung \geq t tabel, berarti ada pengaruh *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan peternak kambing tentang penyakit *scabies*. Hasil perhitungan uji F (*One Way Anova*) menunjukkan bahwa nilai F hitung \geq F tabel, hal ini berarti *booklet* ukuran besar berpengaruh lebih baik dibandingkan *booklet* ukuran kecil terhadap peningkatan pengetahuan peternak kambing tentang penyakit *scabies*. Kesimpulan bahwa *booklet* efektif digunakan dalam penyampaian informasi kepada peternak dan *booklet* berukuran besar lebih baik dibandingkan *booklet* berukuran kecil dalam meningkatkan pengetahuan peternak kambing tentang penyakit *scabies*.

Kata kunci: *booklet*; peningkatan pengetahuan; peternak; *scabies*

ABSTRACT

The purposes of this observation were to determine the effect of booklets to increase the knowledge of goat farmer about scabies, and to determine the effect of different size on booklet. This observation use experimental pre-test and post-test method. There are 24 respondents as a goat farmer of KTT Ngupoyo Sato, where specific criterias. The result showed that the big and small size booklet could increase the knowledge of goat farmers about the scabies disease at 25.40% and 14.37%. The t-test analysis showed that the value of t count \geq t table, it showed that there was effect of the booklet on increasing knowledge of goat farmers about the scabies disease. The results of F test (*One Way Anova*) analysis showed that the value of F count \geq F table, it meant that the big size booklet was better than small size booklet to increasing the knowledge of goat farmers about the scabies disease. The conclusion this observation showed that booklet effective tool on giving information for goat farmers and also big size booklet was better than small size booklet on increase the knowledge of goat breeders about the scabies disease.

Keywords: booklet; increasing knowledge; farmers; scabies

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi dan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia saat ini, tingkat kebutuhan protein hewani bagi masyarakat turut meningkat. Peternakan merupakan sektor penyumbang terbesar dalam penyediaan kebutuhan protein hewani, disamping sektor perikanan. Salah satu komoditi peternakan tersebut adalah ternak kambing. Kambing memiliki keunggulan dibandingkan dengan ternak ruminansia lain. Faktor kesehatan ternak sangat menentukan keberhasilan usaha ternak kambing. Kesehatan ternak harus menjadi salah satu prioritas utama disamping kualitas makanan ternak dan tata laksana yang memadai.

Badan Litbang Pertanian (2011), menyatakan bahwa *scabies* adalah penyakit parasit menular pada kulit yang disebabkan oleh tungau. Dua spesies tungau yang sering menyebabkan *scabies* pada kambing adalah *Sarcoptes scabiei* dan *Psoroptes ovis*. Gejala klinis penyakit *scabies* yaitu gatal-gatal, hewan menjadi tidak tenang, menggosok-gosokkan tubuhnya ke dinding kandang dan akhirnya timbul peradangan kulit (Walton *et al.*, dalam Wardhana *et al.*, 2006). Menurut Mulyono (2010), hewan yang terserang penyakit *scabies* akan gelisah, nafsu makan menurun, pertumbuhan ternak terhambat, kulit rusak, tidak dapat istirahat karena gatal, dan induk yang menyusui air susunya menurun. Pencegahan penyakit *scabies* atau kudis dilakukan dengan sanitasi kandang dan lingkungannya, memandikan ternak secara rutin dengan air bersih dan sabun karbol.

Penyuluhan dengan media cetak adalah penyuluhan yang menggunakan hasil cetakan, berupa gambar, tulisan, atau campuran antara tulisan dan gambar sebagai saluran atau media komunikasinya (Mardikanto dalam Mardiningsih, 2009). Media cetak adalah media yang memuat kombinasi antara huruf atau tulisan dan gambar yang dibuat secara tercetak. Media cetak yang dapat digunakan untuk penyuluhan antara lain: surat kabar, poster, *placard*, *pamflet*, *folder*, brosur, *booklet*, *flipcard*, *flanelgraph*, dan foto (Isbandi, 2005). Kelebihan media cetak adalah relatif murah, dapat disimpan dengan mudah sehingga lebih efektif untuk mempengaruhi pengetahuan, sedangkan kelemahannya kurang efektif bila diterapkan bagi sasaran yang buta huruf (Widjaya dalam Mardiningsih, 2009).

Media *booklet* merupakan salah satu media massa yang dijadikan sebagai media (alat peraga) ditujukan kepada banyak orang maupun umum yang waktu penyampaian isi tidak teratur (Soehoet, 2003). Menurut Mardikanto (1993), bahwa *booklet* adalah media cetak atau cetakan yang berisi gambar atau tulisan (lebih dominan) yang bentuknya buku kecil setebal 10-25 halaman, dan paling banyak 50 halaman. Ukuran baku untuk pembuatan *booklet* tidak

ada, agar tidak membuang banyak kertas biasanya disesuaikan dengan ukuran standar kertas seperti A4, A5, dan lain-lain. *Booklet* ukuran besar lebih banyak disukai dibandingkan *booklet* ukuran kecil, karena ukuran dan bentuk hurufnya besar, gambar lebih besar dan jelas, dan lebih mudah dipahami, sedangkan untuk *booklet* ukuran kecil sedikit sulit dicerna, karena huruf dan gambarnya tidak terlalu jelas (Pistkei dalam Adhitiawan, 2010). Hasil penelitian terdahulu menunjukkan, bahwa media *booklet* ukuran besar memberi pengaruh yang baik terhadap peningkatan pengetahuan dibandingkan media *booklet* kecil. Hal ini disebabkan adanya perbedaan ukuran dan huruf yang digunakan pada media *booklet* (Menwar, 2011).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan peternak kambing tentang penyakit *scabies*, dan mengetahui pengaruh perbedaan ukuran pada *booklet* dalam meningkatkan pengetahuan peternak kambing tentang penyakit *scabies* pada KTT Ngupoyo Sato di Desa Wonosari Kecamatan Patebon. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi bahwa media *booklet* dapat digunakan sebagai alternatif media dalam penyuluhan serta membantu dalam menumbuhkan kesadaran peternak kambing tentang adanya penyakit *scabies* mengenai bahaya dan cara pencegahannya.

MATERI DAN METODE

Materi yang digunakan dalam penelitian adalah media cetak berupa *booklet*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen, dengan rancangan eksperimen *one group pre-test post-test design*. Responden penelitian sebanyak 24 peternak kambing anggota KTT Ngupoyo Sato, semua anggota berjenis kelamin laki-laki dengan kriteria tertentu, yaitu: tergabung dalam Kelompok Tani Ternak Kambing, responden bisa membaca dan menulis, dan belum pernah mendapatkan informasi atau penyuluhan tentang penyakit *scabies* menggunakan media *booklet*.

Pre-test dilakukan untuk mengetahui pengetahuan responden tentang penyakit *scabies* sebelum diberikan perlakuan, waktu *pre-test* selama 20 menit. Selanjutnya penyajian materi yaitu kelompok 1 membaca *booklet* ukuran besar dan kelompok 2 membaca *booklet* ukuran kecil selama 25 menit. Setelah membaca *booklet* dilakukan *post-test* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan setelah diberikan perlakuan, waktu *post-test* selama 20 menit. Tes diberikan dengan pertanyaan ganda (benar/salah) dalam bentuk tertulis. Pertanyaan dan jawaban terkait dengan materi yang disajikan dalam *booklet*. Setiap pertanyaan memiliki skor nilai 5 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah.

Metode analisis data menggunakan metode uji t untuk mengetahui adanya pengaruh media *booklet* tentang penyakit *scabies* terhadap peningkatan pengetahuan peternak kambing dan uji F untuk mengetahui adanya pengaruh perbedaan membaca *booklet* ukuran besar dan kecil terhadap peningkatan pengetahuan peternak kambing tentang penyakit *scabies*. Data sebelum diolah dan dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2008).

PEMBAHASAN

Pengaruh Media *Booklet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Peternak Kambing Tentang Penyakit *Scabies*

Media *booklet* dapat digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan pengetahuan responden tentang penyakit *scabies*, oleh karena itu perlu diketahui skor rata-rata *pre-test* dan skor rata-rata *post-test*. Hasil perhitungan media *booklet* ukuran besar menunjukkan rata-rata skor *pre-test* 57,5 dan rata-rata skor *post-test* 77,08, sedangkan media *booklet* ukuran kecil menunjukkan rata-rata skor *pre-test* 59,58 dan rata-rata skor *post-test* 69,58. Selisih rata-rata peningkatan pengetahuan media *booklet* besar 19,58 (25,40%) dan rata-rata peningkatan pengetahuan media *booklet* kecil 10,00 (14,37%). Hasil perhitungan uji t yang dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS 16 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji t

Media <i>Booklet</i>	t hitung	t tabel
<i>Booklet</i> ukuran besar	17,110	1,796
<i>Booklet</i> ukuran kecil	6,141	1,796

Tabel 1. menunjukkan bahwa nilai t hitung \geq t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti ada pengaruh media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan peternak kambing tentang penyakit *scabies*. Hal ini menunjukkan bahwa media *booklet* efektif digunakan dalam penyampaian informasi kepada responden atau peternak.

Perbedaan Pengaruh Ukuran Media *Booklet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Peternak Kambing Tentang Penyakit *Scabies*

Hasil perhitungan uji F bahwa F hitung (23,183) \geq F tabel (4,30). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti membaca media *booklet* ukuran besar berpengaruh lebih baik daripada media *booklet* ukuran kecil terhadap peningkatan pengetahuan peternak kambing tentang penyakit *scabies*. Media *booklet* ukuran besar berpengaruh lebih baik dibandingkan

dengan media *booklet* ukuran kecil. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan penggunaan ukuran dan huruf, sehingga lebih menarik dan lebih mudah untuk membaca atau mengingatnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Pistkei dalam Adhitiawan (2010), bahwa media *booklet* ukuran besar lebih banyak disukai dibandingkan media *booklet* ukuran kecil, karena ukuran dan bentuk hurufnya lebih besar, gambar lebih besar dan jelas, dan lebih mudah dipahami.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa media *booklet* sebagai salah satu media penyuluhan yang dapat digunakan dalam meningkatkan pengetahuan peternak kambing tentang penyakit *scabies*. Hal ini menunjukkan bahwa media *booklet* efektif digunakan dalam penyampaian informasi kepada peternak. Media *booklet* berukuran besar lebih baik dibandingkan media *booklet* berukuran kecil dalam meningkatkan pengetahuan peternak kambing tentang penyakit *scabies*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitiawan, M. F. 2010. Pengaruh Media *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Peternak Tentang Pembuatan Silase Pada KTT Kambing di Desa Nanggerang Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang. (Skripsi Sarjana Peternakan).
- Badan Litbang Pertanian. 2011. Daun gamal (*Gliricidia Sepium*) obat *scabies* pada kambing (<http://www.litbang.deptan.go.id/download/one/95/file/Daun-Gamal-Obat-Scabies-Pa.pdf>). Akses tanggal: 22 Maret 2013.
- Isbandi. 2005. Penyuluhan untuk Pembaharuan Perilaku. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mardikanto, T. 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Sebelas Maret University Press, Surakarta.
- Mardiningsih, D. 2009. Efektivitas media cetak dalam meningkatkan pengetahuan peternak ayam buras tentang flu burung. Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan. Semarang, 20 Mei 2009. Hal. 726-730.
- Menwar, S. F. 2011. Pengaruh Media *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Peternak Ayam Kampung Tentang Pemeliharaan Secara Intensif di Desa Jati Rejo Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro, Semarang. (Skripsi Sarjana Peternakan).
- Mulyono, S. 2010. Teknik Pembibitan Kambing dan Domba. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Priyatno, D. 2008. Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistika. Mediakom, Yogyakarta.
- Soehoet, H. 2003. Media Komunikasi. Penerbit Yayasan Kampus Tercinta, IISIP. Jakarta.
- Wardhana, A. H., J. Manurung dan T. Iskandar. 2006. Skabies: Tantangan Penyakit Zoonosis Masa Kini dan Masa Datang. *Wartazoa*. **16** (1): 40-52.